

**IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN *PULL OUT*
PADA ANAK TUNAGRAHITA DI SEKOLAH INKLUSI
SD NEGERI KURIPAN KIDUL 02 KOTA PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



NOVA ELIZA
NIM. 20322107

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2025**

**IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN *PULL OUT*
PADA ANAK TUNAGRAHITA DI SEKOLAH INKLUSI
SD NEGERI KURIPAN KIDUL 02 KOTA PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh:

NOVA ELIZA
NIM. 20322107

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2025**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nova Eliza

Nim : 20322107

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Menyatakan bahwa yang tertulis dalam skripsi yang berjudul "**Implementasi Model Pembelajaran Pull Out Pada Anak Tunagrahita di Sekolah Inklusi SD Negeri Kuripan Kidul 02 Kota Pekalongan**" ini benar-benar karya saya sendiri dan bukan plagiarisme dari karya orang lain atau pengutipan yang melanggar etika keilmuan yang berlaku, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip berdasarkan kode etik ilmiah. Apabila skripsi ini terbukti ditemukan pelanggaran terhadap etika keilmuan, maka saya secara pribadi bersedia menerima sanksi hukum yang dijatuhkan.

Demikian surat pernyataan ini, saya buat sebenar-benarnya dalam keadaan sadar tanpa ada paksaan dari siapapun.

Pekalongan, 22 Oktober 2025

Yang Menyatakan



Nova Eliza
NIM. 20322107

NOTA PEMBIMBING

Kepada
Yth. Dekan FTIK
UIN K.H. Abdurrahman Wahid
c/q. Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam
di
PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Nova Eliza

NIM : 20322107

Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Judul : **Implementasi Model Pembelajaran *Pull Out* Pada Anak Tunagrahita di Sekolah Inklusi SD Negeri Kuripan Kidul 02 Kota Pekalongan**

Saya menilai bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyan dan Ilmu Keguruan UIN. K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan untuk diajukan dalam sidang munaqosah

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya , disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 10 Juli 2025

Pembimbing,



M. Adin Setyawan, M.Psi.
NIP. 19920911 201903 1 014



PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid
Pekalongan mengesahkan naskah skripsi saudara/i:

Nama : Nova Eliza

NIM : 20322107

Judul : **Implementasi Model Pembelajaran Pull Out Pada Anak
Tunagrahita di Sekolah Inklusi SD Negeri Kuripan Kidul 02
Kota Pekalongan**

telah diujikan dalam sidang munaqasyah oleh dewan penguji Fakultas Tarbiyah dan
Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan pada hari Rabu, tanggal
29 Oktober 2025 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat
guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan.

Dewan Penguji

Penguji I

Penguji II

H. Mohamad Fasin Abidin, M.Pd.

NIP. 19681124 199803 1 003

Aan Fadia Annur, M.Pd.

NIP. 19890527 201903 2 010

Pekalongan, 7 November 2025

Disahkan oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Prof. Dr. H. Muhlisin, M.Ag.

NIP. 197007061998031001

PERSEMBAHAN

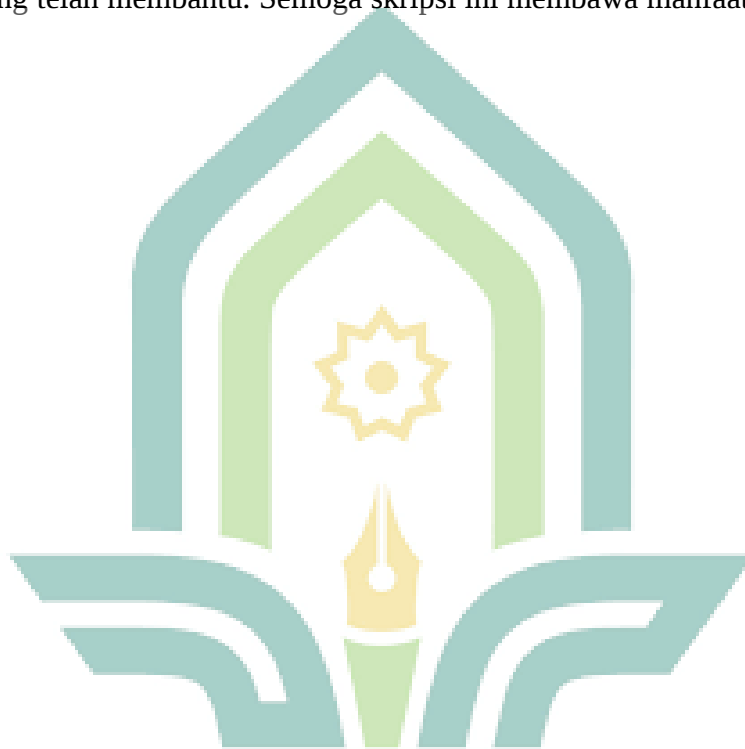
Bismillahirrohmaanirrohiim

Syukur alhamdulillah senantiasa panjatkan kepada Allah SWT, karena berkah dan rahmat-Nya skripsi ini dapat terselesaikan. Sholawat serta salam penulis sanjungkan kepada Nabi Muhammad SAW Sang Uswatun Khasanah. Dengan penuh rasa hormat dan segala rasa terima kasih, skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua saya tercinta Ayahanda Khaerudin dan Ibunda tersayang Daryuni, yang telah mendidik, membimbing, serta tak pernah berhenti memberikan kasih sayang dan doa yang selalu mengiringi setiap langkah saya dalam menggapai cita-cita.
2. Kakak saya tersayang Desi Nur Indah Sari, A.md dan suaminya Abdullah Mubarak S.E yang dengan penuh keikhlasan telah memberikan dukungan moral maupun material, khususnya dengan meminjamkan laptop selama proses penyusunan skripsi ini.
3. Bapak Adin Setyawan, M.Psi. selaku dosen pembimbing yang sudah berkenan meluangkan waktu untuk memberikan arahan, bimbingan dan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Sahabat saya Syarojina Azka Putri Utaminingtyas yang telah berperan sebagai pintu pembuka kesempatan berharga dengan memperkenalkan saya kepada SD Kuripan Kidul 02. Di sekolah tersebut, saya menemukan pengalaman yang memperkaya pengetahuan, terutama mengenai keberadaan dan kebutuhan anak-anak berkebutuhan khusus yang menjadi inspirasi utama yang melatarbelakangi lahirnya penelitian ini.
5. Teman-teman saya grup Abracadara tercinta yang telah hadir sebagai ruang berbagi, bertumbuh, dan saling menguatkan sepanjang perjalanan akademik. Terkhusus untuk sahabat saya Ummy Fatimah yang menemani sejak masa Pengenalan Budaya Akademik dan Kemahasiswaan (PBAK) hingga akhir masa perkuliahan. Terima kasih atas persahabatan yang tulus, kehadiran yang selalu memberikan ketenangan, serta doa dan motivasi yang tidak pernah putus.

6. Almameter UIN GUSDUR PEKALONGAN, Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI), Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
7. SD Negeri kuripan Kidul 02 Pekalongan yang bersedia untuk menjadi tempat penelitian dan membantu dalam segala proses penelitian ini sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

Akhir kata, penulis berharap AllahSWT membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pembawa ilmu.

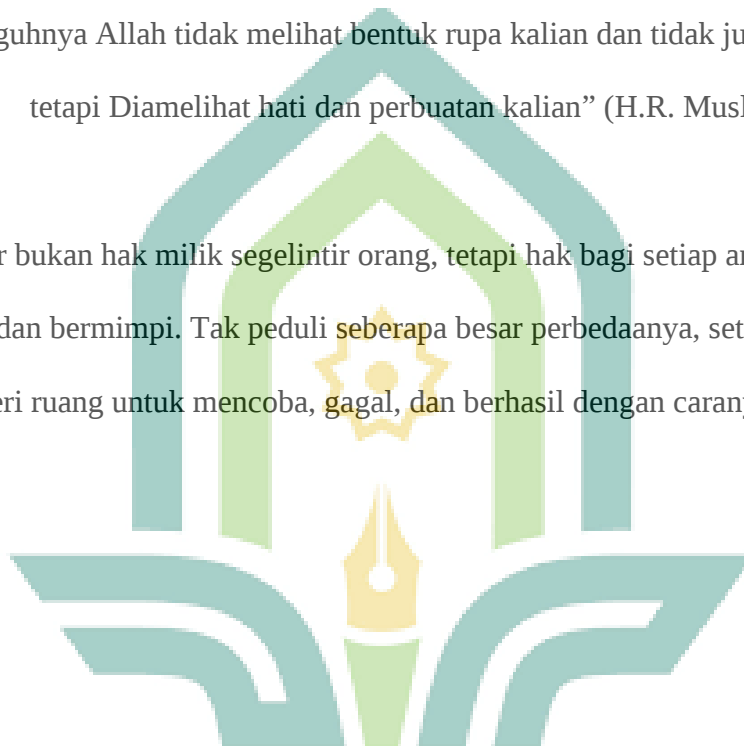


MOTTO

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ -صلى
الله عليه وسلم- « إِنَّ اللَّهَ لَا يَنْظُرُ إِلَى
صُورِكُمْ وَأَمْوَالِكُمْ وَلَكِنْ يَنْظُرُ إِلَى قُلُوبِكُمْ
وَأَعْمَالِكُمْ ».

“Sesungguhnya Allah tidak melihat bentuk rupa kalian dan tidak juga harta kalian,
tetapi Diamelihat hati dan perbuatan kalian” (H.R. Muslim).

“Belajar bukan hak milik segelintir orang, tetapi hak bagi setiap anak yang ingin
tumbuh dan bermimpi. Tak peduli seberapa besar perbedaanya, setiap anak pantas
diberi ruang untuk mencoba, gagal, dan berhasil dengan caranya sendiri”



ABSTRAK

‘Eliza, Nova. 2025. **Implementasi Model Pembelajaran *Pull Out* pada Anak Tunagrahita di Sekolah Inklusi SD Negeri Kuripan Kidul 02 Kota Pekalongan**. Skripsi ini merupakan prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing M. Adin Setyawan, M.Psi.

Kata Kunci: Tunagrahita, Model Pembelajaran *Pull Out*, Sekolah Inklusi.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh keberhasilan SD Negeri Kuripan Kidul 02 Kota Pekalongan dalam melaksanakan model pembelajaran *pull out* pada anak tunagrahita sebagai salah satu sekolah inklusi di Kota Pekalongan yang sudah terbukti berhasil melalui proses wawancara dan observasi di lapangan.

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah (1) mendeskripsikan implementasi model pembelajaran *pull out* pada anak penyandang tunagrahita di sekolah inklusi SD Negeri Kuripan Kidul 02 Kota Pekalongan. (2) mendeskripsikan faktor pendukung dan penghambat implementasi model pembelajaran *pull out* pada anak penyandang tunagrahita di sekolah inklusi SD Negeri Kuripan Kidul 02 Kota Pekalongan.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan kualitatif. Subjek dalam penelitian ini adalah guru pendamping khusus dan anak tunagrahita. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui kegiatan dokumentasi, wawancara, dan observasi. Teknik analisis data terdiri dari pengumpulan data (*data collection*), kondensasi data (*data condensation*), menyajikan data (*data display*), dan menarik simpulan dan verifikasi (*conclusion drawing and verification*).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi model pembelajaran *pull out* di SDN Kuripan Kidul 02 Kota Pekalongan sudah dilaksanakan dengan baik, dibuktikan dengan terdapat 3 tahapan di antaranya; 1) tahap persiapan, yaitu tahap penyediaan media, persiapan metode, RPP, dan persiapan materi yang sudah disesuaikan; 2) tahap pelaksanaan yaitu guru pendamping khusus memberikan pendampingan pada ABK di ruangan khusus dengan tahapan pembelajaran pada umumnya yakni kegiatan pembuka, kegiatan inti, dan kegiatan penutup; 3) tahap evaluasi, yaitu setelah selesai pendampingan, yaitu GPK melakukan evaluasi dengan bentuk evaluasi berupa observasi secara langsung dan adanya penurunan indikator penilaian. Faktor pendukung meliputi; tersedianya media pembelajaran dari Lakondik; penggunaan pendekatan individual; pencatatan rutin perkembangan siswa oleh GPK; siswa menunjukkan kemajuan seperti duduk tenang dan mengikuti instruksi; GPK hadir secara rutin (Senin–Kamis) untuk mendampingi siswa; Evaluasi dilakukan secara individual dan fleksibel sesuai karakteristik siswa. Faktor penghambat meliputi keterbatasan sarana, waktu, dan tenaga pendidik, serta perbedaan kemampuan dan kondisi siswa yang memengaruhi proses dan evaluasi pembelajaran.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim...

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT. Yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Implementasi Model Pembelajaran Pull Out Pada Anak Tunagrahita di Sekolah Inklusi SD Negeri Kuripan Kidul 02 Kota Pekalongan". Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat meraih gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, FTIK, UIN K.H. Abdurrahman Wahid, Pekalongan. Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita, Rasulullah SAW. Semoga syafaatnya mengalir pada kita di hari akhir kelak. Aamiin, ya rabbal aalamiin.

Dengan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah berkontribusi membantu penulis dalam menyusun skripsi ini, antara lain kepada yang terhormat:

1. Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag., selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Prof. Dr. H. Muhlisin, M.Ag., selaku Dekan FTIK UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Ibu Juwita Rini, M.Pd., selaku Ketua Program Studi PGMI, FTIK, UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Bapak M. Adin Setyawan, M.Psi., selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan arahan dan dukungan dalam penyusunan skripsi ini.
5. Bapak Aris Priyanto M.Ag., selaku dosen pembimbing akademik yang telah memberikan bimbingan selama tujuh semester.
6. Segenap Dosen dan Staf Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah mengajarkan berbagai ilmu pembelajaran, serta memberikan motivasi dan pelayanan selama penulis menimba ilmu di UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
7. Bapak Achmad Sugeng Sukisno S.Pd., selaku Kepala Sekolah SD Negeri Kuripan Kidul 02 Pekalongan yang telah memberikan izin penelitian sekaligus menjadi narasumber dalam penelitian ini.

8. Bapak/Ibu beserta jajaran staf perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang berkontribusi dalam memberikan pelayanan dan fasilitas kepada penulis.
9. Serta seluruh pihak yang telah berkontribusi membantu penyelesaian skripsi ini.

Semoga segala amal baik dari semua pihak yang turut andil dalam membantu penulis menyelesaikan skripsi ini mendapat balasan pahala dari Allah SWT. Penulis menyadari segala keterbatasan dan kekurangan dari skripsi ini. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun. Semoga hasil penelitian ini bermanfaat bagi pembaca di masa depan.

Pekalongan, 22 Oktober 2025

Penulis,



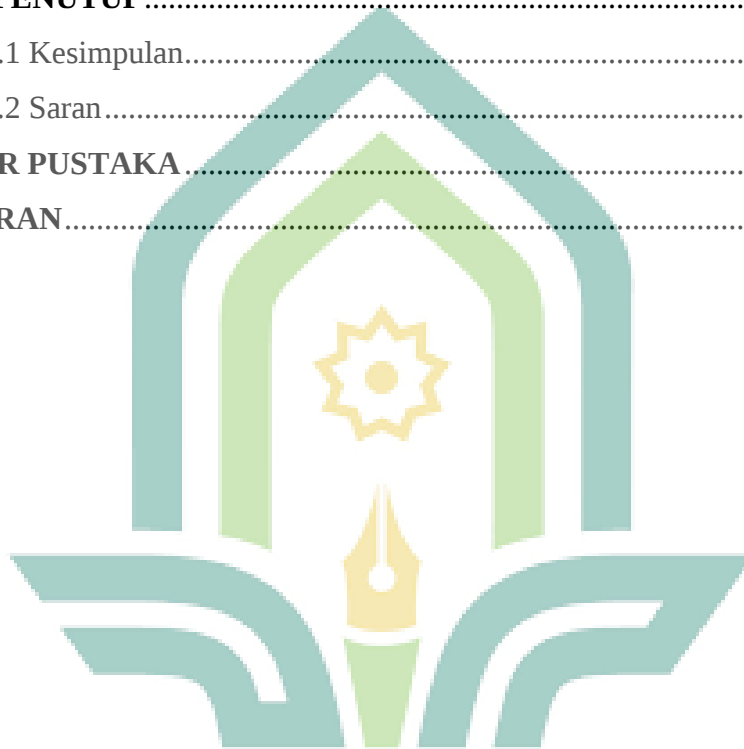
Nova Eliza
NIM. 20322107



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
PENGESAHAN	iv
PERSEMBAHAN	v
MOTTO	vii
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah	5
1.3 Batasan Masalah	5
1.4 Rumusan Masalah	6
1.5 Tujuan Penelitian	6
1.6 Manfaat Penelitian	7
1.7 Sistematika Pembahasan	8
BAB II LANDASAN TEORI	10
2.1 Deskripsi Teoritik	10
2.1.1 Model Pembelajaran Pull Out	10
2.1.2 Anak Tunagrahita	14
2.1.3 Pendidikan Inklusi	17
2.2 Kajian Penelitian yang Relevan	28
2.3 Kerangka Berpikir	32
BAB III METODE PENELITIAN	35
3.1 Desain Penelitian	35
3.2 Fokus Penelitian	35
3.3 Data dan Sumber Data Penelitian	36

3.4 Teknik Pengumpulan Data	37
3.5 Teknik Keabsahan Data	39
3.6 Teknik Analisis Data	40
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	44
4.1 Deskripsi Lokasi Penelitian.....	44
4.2 Deskripsi Hasil Penelitian	54
4.3 Pembahasan Hasil Penelitian	80
BAB V PENUTUP	114
5.1 Kesimpulan.....	114
5.2 Saran.....	115
DAFTAR PUSTAKA	117
LAMPIRAN.....	123



DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Misi Sekolah SDN Kuripan Kidul 02 Pekalongan	46
Tabel 4.2 Jumlah Siswa.....	51
Tabel 4.3 Jumlah Siswa Berkebutuhan Khusus	52
Tabel 4.4 Sarana dan Prasarana	53



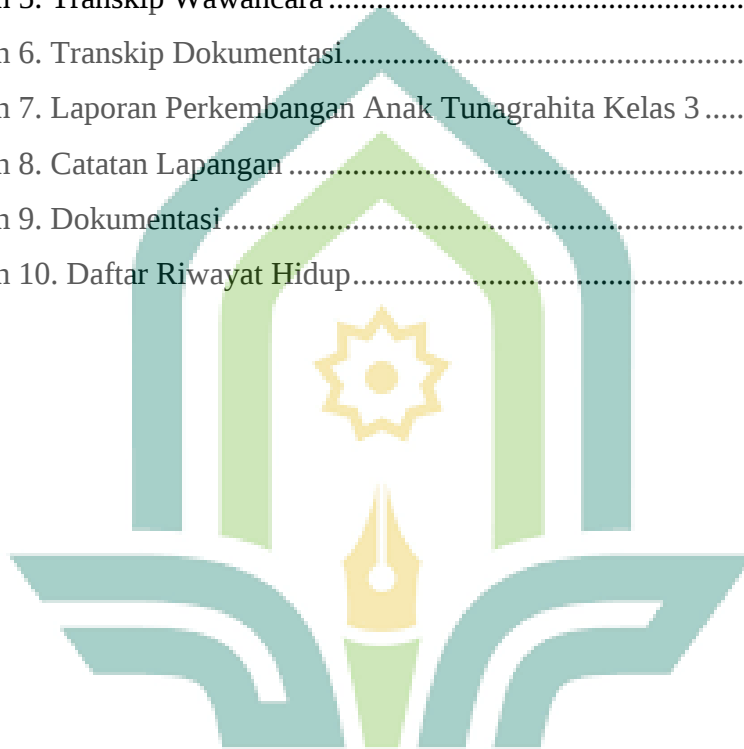
DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir	34
Gambar 4.1 Media pembelajaran yang digunakan.....	55
Gambar 4.2 Media pembelajaran yang digunakan.....	55



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Penunjukkan Dosen Pembimbing	123
Lampiran 2. Surat Keterangan Penelitian dari SDN Kuripan Kidul 02 Pekalongan.....	124
Lampiran 3. Pedoman Instrumen Penelitian	125
Lampiran 4. Transkrip Observasi	135
Lampiran 5. Transkrip Wawancara	137
Lampiran 6. Transkrip Dokumentasi.....	154
Lampiran 7. Laporan Perkembangan Anak Tunagrahita Kelas 3	155
Lampiran 8. Catatan Lapangan	161
Lampiran 9. Dokumentasi.....	166
Lampiran 10. Daftar Riwayat Hidup.....	173



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan memegang peranan yang sangat penting dalam mendorong kemajuan dan pembangunan suatu bangsa. Fungsi utama pendidikan ialah mempersiapkan individu serta masyarakat agar mampu menjadi pribadi yang demokratis, religius, dan memiliki kemampuan untuk memahami, menghayati, serta mengimplementasikan nilai-nilai budaya yang menumbuhkan kemandirian dan keunggulan masyarakat, sekaligus memperkuat persatuan dan kesatuan bangsa. pendidikan juga merupakan hak setiap individu tanpa membedakan agama, ras, suku, penampilan fisik, maupun kewarganegaraan (Uno & Lamatenggo, 2016:116-117).

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2016 tentang Penyandang Disabilitas, Pasal 10a, pendidikan inklusif didefinisikan sebagai sistem pendidikan yang memberikan kesempatan bagi peserta didik penyandang disabilitas untuk belajar bersama dengan peserta didik non-disabilitas di lembaga pendidikan umum, baik pada jenjang sekolah maupun perguruan tinggi (Pemerintahan Pusat, 2016). Permendikbudristek No. 48 Tahun 2023 mengatur kewajiban sekolah formal untuk mengakomodasi dan memfasilitasi kebutuhan peserta didik penyandang disabilitas. Sekolah diwajibkan menyediakan Akomodasi Yang Layak (AYL), termasuk dukungan anggaran, sarana dan prasarana yang sesuai dengan kebutuhan penyandang disabilitas, serta penyesuaian kurikulum. Pendidikan inklusif bertujuan menerima

semua siswa tanpa memandang kelainan atau keadaan fisik mereka, serta memfasilitasi kebutuhan sarana dan prasarana untuk siswa penyandang disabilitas (Permendikbudristek No. 48 Tahun 2023).

Kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa implementasi pendidikan inklusif di Indonesia masih menghadapi berbagai tantangan, salah satunya adalah masih adanya sekolah reguler yang belum menerima peserta didik berkebutuhan khusus (ABK). Meskipun pemerintah telah mengatur hak pendidikan bagi penyandang disabilitas melalui berbagai kebijakan, seperti Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2016 tentang Penyandang Disabilitas dan Permendikbudristek No. 48 Tahun 2023 dalam praktiknya masih banyak sekolah yang belum siap secara sarana, prasarana, maupun sumber daya manusia untuk menyelenggarakan pendidikan inklusif secara optimal. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa masih terdapat anak berkebutuhan khusus yang mengalami kesulitan mengakses pendidikan karena penolakan dari pihak sekolah, guru, maupun orang tua siswa non-disabilitas (Sabilaa & Kurniawati, 2024).

Sekolah inklusi merupakan model pendidikan yang memberikan kesempatan bagi semua anak untuk belajar bersama termasuk anak dengan kebutuhan khusus di sekolah umum atau reguler yang paling dekat. Sekolah inklusi dilaksanakan seperti sekolah biasa, akan tetapi sekolah inklusi ini menerima anak berkebutuhan khusus, termasuk anak tunagrahita (anak dengan keterbatasan intelektual) sebagai peserta didik dan menyajikan layanan pendidikan yang menyesuaikan kebutuhan baik untuk peserta didik biasa

ataupun untuk peserta didik penyandang kebutuhan khusus. Penyesuaian ini mencakup strategi pembelajaran, model pembelajaran, penilaian, kurikulum, dan sarana prasarana (Irdamurni, 2020:2). Undang-undang tersebut menjelaskan setiap warga negara Indonesia, tidak terkecuali anak berkebutuhan khusus berhak mendapatkan pendidikan (Husamah et al., 2019:128).

Penempatan anak berkebutuhan khusus di sekolah inklusi dapat dilakukan dengan model tertentu. Salah satu model pembelajaran di sekolah inklusi yakni kelas reguler dengan *pull out*. Model pembelajaran *pull out* biasanya dilaksanakan pada hari tertentu atau dijadwalkan. Peserta didik berkebutuhan khusus di kelas biasa (reguler) tetap mengikuti proses pembelajaran yang sama, akan tetapi pada hari yang sudah dijadwalkan mereka akan ditarik keluar untuk belajar di kelas khusus dengan guru pendamping khusus. Model pembelajaran *pull out* diharapkan dapat menjembatani peserta didik berkebutuhan khusus agar dapat belajar seperti biasa di kelas biasa (reguler) dan belajar di kelas inklusi. Peserta didik berkebutuhan khusus memerlukan strategi pembelajaran *pull out* agar dapat mengekspresikan diri dengan lebih optimal tanpa merasa malu di hadapan teman-teman sekelasnya (Rohman et al., 2024:74).

Beberapa penelitian terdahulu mengenai model pembelajaran *pull out learning* yang dikemukakan oleh Salpina dan Putri bahwa model *pull out learning* diyakini mampu mengoptimalkan perkembangan anak berkebutuhan khusus pada seluruh aspek perkembangan anak yang disesuaikan dengan

kemampuan anak berkebutuhan khusus (Salpina & Putri, 2022:20). Lebih lanjut penelitian yang dilakukan oleh Mardini membuktikan bahwa penerapan model pembelajaran *pull out* secara konsisten mampu meningkatkan minat belajar peserta didik. Berdasarkan penelitian tersebut model pembelajaran *pull out* juga dapat meningkatkan kemampuan kemampuan kognitif dan keterampilan akademik peserta didik berkebutuhan khusus (Mardini, 2016:30-31).

Salah satu sekolah inklusi yang menerapkan model *pull out* pada pembelajaran anak berkebutuhan khusus adalah SD Negeri Kuripan Kidul 02 Kota Pekalongan. Sebagai lembaga pendidikan yang menerapkan sistem inklusi, sekolah ini memiliki perbedaan dengan sekolah lain. SD Negeri kuripan Kidul 02 Kota Pekalongan sendiri memiliki 26 anak berkebutuhan khusus di mana enam diantaranya merupakan anak penyandang tunagrahita, yakni empat anak penyandang tunagrahita ringan dan 2 anak penyandang tunagrahita sedang. Pada kelas 3 sendiri terdapat enam anak berkebutuhan khusus yang mana empat diantaranya merupakan anak penyandang tunagrahita yang akan menjadi subjek dari penelitian ini. Sekolah ini mampu mengatasi beberapa permasalahan yang dialami oleh anak berkebutuhan khusus dengan menerapkan model pembelajaran *pull out* yang sudah terbukti berhasil melalui proses wawancara dan observasi di lapangan.

Oleh karena itu, berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan, penulis berminat untuk melakukan penelitian dengan judul

“Implementasi Model Pembelajaran *Pull Out* pada Anak Tunagrahita di Sekolah Inklusi SD Negeri Kuripan Kidul 02 Kota Pekalongan”.

1.2 Identifikasi Masalah

Adapun identifikasi masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. SD Negeri Kuripan Kidul 02 memiliki 26 Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) sebagai peserta didik.
2. Guru kelas memiliki kesulitan dalam mengajar anak berkebutuhan khusus yang digabungkan di satu kelas dengan anak normal lainnya.
3. Peserta didik berkebutuhan khusus memiliki problematika ketika pembelajaran di kelas reguler, seperti sulit berinteraksi sosial dan sulit dalam memahami materi.
4. Sekolah mengalami hambatan dalam menerapkan model pembelajaran *pull out* untuk anak berkebutuhan khusus terkhusus pada anak penyandang tunagrahita
5. SD Negeri Kuripan Kidul 02 Kota Pekalongan belum pernah ada yang meneliti mengenai penelitian ini. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di SD Negeri Kuripan Kidul 02 Kota Pekalongan.

1.3 Batasan Masalah

Dari identifikasi masalah yang ditetapkan pada penelitian ini, maka dirasa perlu dilakukan pembatasan masalah agar dalam pengkajian yang dilakukan lebih terfokus kepada masalah-masalah yang ingin dipecahkan. Penelitian ini menitikberatkan pada bagaimana implementasi model pembelajaran *pull out* di sekolah inklusi, serta apa saja faktor penghambat dan

pendukung dari pelaksanaan model pembelajaran *pull out* di sekolah inklusi. Peneliti akan mengamati proses pembelajaran inklusi untuk peserta didik berkebutuhan khusus di kelas 3 SD Negeri Kuripan Kidul 02 Kota Pekalongan dengan jenis ABK tunagrahita ringan dan ABK tunagrahita sedang.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, dapat ditentukan secara spesifik pokok-pokok permasalahan yang akan menjadi fokus kajian dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Bagaimana implementasi model pembelajaran *pull out* pada anak penyandang tunagrahita di sekolah inklusi SD Negeri Kuripan Kidul 02 Kota Pekalongan?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat implementasi model pembelajaran *pull out* pada anak penyandang tunagrahita di sekolah inklusi SD Negeri Kuripan Kidul 02 Kota Pekalongan?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan di atas, maka tujuan dari penelitian yang ingin dicapai sebagai berikut.

1. Mengetahui implementasi model pembelajaran *pull out* pada anak penyandang tunagrahita di sekolah inklusi SD Negeri Kuripan Kidul 02 Kota Pekalongan.
2. Mengetahui faktor pendukung dan penghambat implementasi model pembelajaran *pull out* pada anak penyandang tunagrahita di sekolah inklusi SD Negeri Kuripan Kidul 02 Kota Pekalongan.

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi baik secara teoritis maupun praktis, dengan kegunaan penelitian sebagai berikut.

1.6.1 Manfaat Teoritis

a. Bagi Penulis

Sebagai referensi dan bahan bacaan untuk menambah pengetahuan mengenai implementasi model pembelajaran *pull out* pada Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) terkhusus pada anak penyandang tunagrahita di sekolah inklusi dan faktor yang mendukung serta menghambat pada implementasi model pembelajaran *pull out* untuk anak berkebutuhan khusus penyandang tunagrahita, dan upaya mengatasinya di SD Negeri Kuripan Kidul 02 Kota Pekalongan, sehingga dapat melihat, dan merasakan apakah model pembelajaran yang diterapkan sudah berjalan secara efektif dan efisien.

b. Bagi Sekolah

Sebagai saran bagi sekolah untuk meningkatkan dan menilai kualitas implementasi model pembelajaran *pull out* pada Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) terkhusus pada anak penyandang tunagrahita di sekolah inklusi SD Negeri Kuripan Kidul 02 Kota Pekalongan.

1.6.2 Manfaat Praktis

- a. Temuan penelitian ini dapat memberikan informasi dan menambah wawasan mengenai bagaimana proses model pembelajaran *pull out* dilaksanakan di sekolah inklusi.
- b. Dapat memberikan kontribusi bagi perkembangan ilmu pendidikan dan memperkuat wacana untuk meningkatkan kualitas pendidikan bagi Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) terutama pada implementasi model pembelajaran *pull out* di sekolah inklusi.

1.7 Sistematika Pembahasan

Agar memperoleh gambaran tentang penelitian ini, maka diperlukan penjelasan yang terdiri atas:

BAB I Pendahuluan, terdiri dari latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian.

BAB II Landasan Teori, yang terdiri dari deskripsi teoritik yang membahas tentang model pembelajaran *pull out*, anak tunagrahita termasuk di dalamnya pengertian dan klasifikasi anak tunagrahita, serta sekolah inklusi yang meliputi pengertian sekolah inklusi dan tujuan sekolah inklusi. Serta penelitian yang relevan dan kerangka berpikir.

BAB III Metode penelitian, yang meliputi desain penelitian, fokus penelitian, data dan sumber data yang terdiri dari sumber data primer dan sekunder, teknik pengumpulan data yang terdiri teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Serta teknik keabsahan data dan teknik analisis data.

BAB IV Hasil penelitian dan pembahasan, pada bab ini peneliti melakukan penafsiran terhadap semua data hasil penelitian yang dilakukan, yakni berupa hasil jawaban dari penelitian yang telah dilakukan dengan penjabaran. Pada bab ini terdiri dari dua sub bab, pertama terkait pengimplementasian model pembelajaran *pull out* pada anak penyandang tunagrahita di sekolah inklusi SD Negeri Kuripan Kidul 02. Kedua terkait faktor pendukung dan penghambat implementasi model pembelajaran *pull out* pada anak penyandang tunagrahita di sekolah inklusi SD Negeri Kuripan Kidul 02.

BAB V Penutup terdiri dari kesimpulan dan saran tentang hasil penelitian mengenai implementasi model pembelajaran *pull out* pada anak penyandang tunagrahita di sekolah inklusi SD Negeri Kuripaan Kidul 02. Adapun pada bagian akhir skripsi ini, meliputi daftar pustaka, daftar riwayat hidup penulis, dan lampiran-lampiran.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang mengacu pada rumusan masalah yang telah ditetapkan serta berdasarkan analisis data yang diuraikan secara dekriptif pada bab IV, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Implementasi Model Pembelajaran *Pull Out* pada anak tunagrahita Kelas III SDN Kuripan Kidul 02 Pekalongan ini melalui 3 tahap diantaranya tahap perencanaan, pada tahap ini Guru Pendamping Khusus (GPK) menyiapkan media berupa *flashcard*, kartu angka, APE menganyam, APE meronce, dan puzzle. Metode pembelajaran yang akan dilaksanakan dimana pemilihan media dan metode yang digunakan berdasarkan karakteristik anak dan materi yang akan diajarkan. Tahap pelaksanaan, pada tahap ini, GPK menyampaikan materi dan melaksanakan kegiatan belajar mengajar di kelas *pull out* yang telah disesuaikan dengan kemampuan dan karakteristik anak. Tahap evaluasi, bentuk evaluasi yang digunakan oleh GPK yakni bersifat observasi secara langsung menyesuaikan dengan karakteristik terdapat juga penurunan indikator penilaian berdasarkan perkembangan anak.
2. Faktor pendukung pembelajaran *pull out* meliputi tersedianya media pembelajaran dari Lakondik, penggunaan pendekatan individual, serta pencatatan rutin perkembangan siswa oleh GPK. Siswa menunjukkan kemajuan seperti duduk tenang dan mengikuti instruksi. GPK hadir secara rutin (Senin–Kamis) untuk mendampingi siswa. Evaluasi dilakukan secara

individual dan fleksibel sesuai karakteristik siswa. Adapun faktor penghambat meliputi keterbatasan media khusus, waktu koordinasi yang minim, ketiadaan RPP khusus, perbedaan kemampuan antar siswa, perubahan *mood* dan konsentrasi, lemahnya kondisi fisik, dan terbatasnya ruang belajar. Evaluasi terkendala dokumentasi formal dan hanya terdapat satu GPK yang menyebabkan beban kerja tinggi.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan dalam penelitian ini, maka peneliti mengemukakan beberapa saran:

1. Tahap Perencanaan

Pada tahap perencanaan, sekolah disarankan untuk menambah variasi media pembelajaran khusus yang sesuai dengan kebutuhan masing-masing siswa ABK. Tidak hanya mengandalkan dari Lakondik, media bisa dikembangkan oleh guru berdasarkan kondisi siswa di sekolah. Selain itu, perlu dibuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) khusus untuk kelas *pull out* yang fleksibel namun tetap terstruktur. Koordinasi antara GPK dan guru kelas juga perlu dijadwalkan secara rutin. Hal ini penting agar penyusunan materi dan strategi pembelajaran dapat disesuaikan bersama.

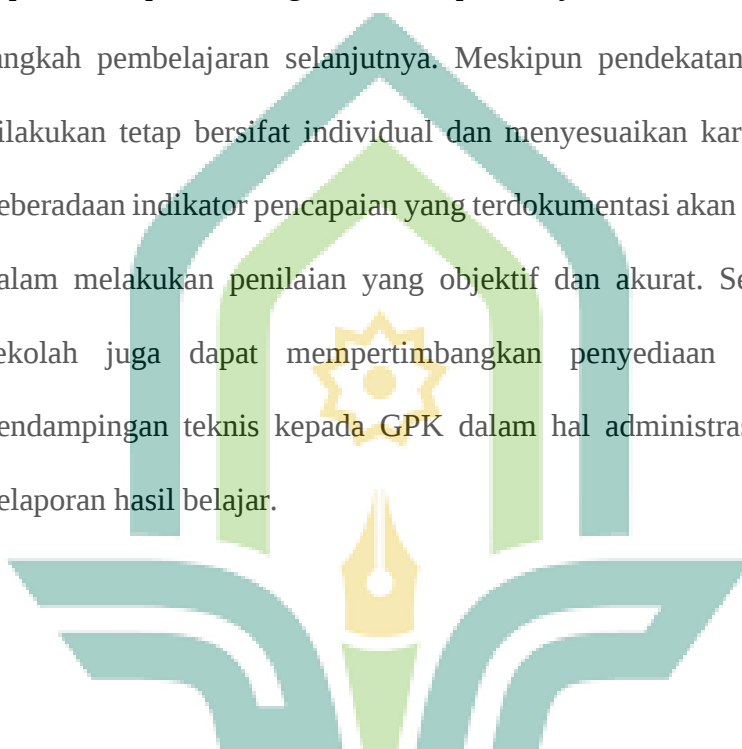
2. Tahap pelaksanaan

GPK disarankan terus mengembangkan strategi pembelajaran individual yang menyesuaikan dengan kemampuan, *mood*, dan kondisi fisik siswa. Pendekatan yang kreatif dan adaptif akan lebih efektif untuk siswa ABK. Sekolah perlu menyediakan ruang belajar yang khusus dan nyaman,

tidak menggunakan perpustakaan sebagai ruang kelas *pull out*. Untuk mengurangi beban kerja, jumlah GPK perlu ditambah.

3. Tahap Evaluasi

Pada tahap evaluasi, GPK disarankan untuk menyusun format evaluasi yang lebih sistematis dan terdokumentasi dengan baik, agar capaian dan perkembangan siswa dapat menjadi dasar dalam menentukan langkah pembelajaran selanjutnya. Meskipun pendekatan evaluasi yang dilakukan tetap bersifat individual dan menyesuaikan karakteristik anak, keberadaan indikator pencapaian yang terdokumentasi akan membantu guru dalam melakukan penilaian yang objektif dan akurat. Selain itu, pihak sekolah juga dapat mempertimbangkan penyediaan pelatihan atau pendampingan teknis kepada GPK dalam hal administrasi evaluasi dan pelaporan hasil belajar.



DAFTAR PUSTAKA

- Al-Anshary, M., Anshori, M., & Karimah, U. (2023). Metode Belajar Bagi Anak Berkebutuhan Khusus Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SLB. *Annual International Conference on Islamic Education and Language*, 2(1), 608–621.
- Alfianda, B. R., Zahra, C. A., Munanto, K., Martines, & Kistian, A. (2024). Analisis Strategi Pembelajaran yang Inklusif untuk Peserta Didik di SLB Bukesra Banda Aceh. *Jurnal Pesona Dasar*, 12(2), 110–121. <https://doi.org/https://doi.org/10.24815/pear.v12i2.42514>
- Ardiansyah, H., & Yuliana. (2025). Analisis Pengguna Media Pembelajaran Anak Yang Berkebutuhan Khusus Tuna Grahita SDLB Negeri Dompu. *PENDAS: Jurnal Pendidikan Dasar*, 3(1), 45–54.
- Arriani, F., Agustawati, Rizki, A., Ranti, W., Wibowo, S., Tulalessy, C., & Herawati, F. (2021). Panduan Pelaksanaan Pendidikan Inklusif. *Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset Dan Teknologi*, 26–30.
- Astuti, I. (2022). *Kepemimpinan Pembelajaran Sekolah Inklusi*. Media Nusa Creative.
- BSKAP. (2022). *Panduan Pelaksanaan Pendidikan Inklusif*. Kemendikbudristek.
- Budiyanto. (2017). *Pengantar Pendidikan Inklusif*. Prenada Media.
- Cindy, N., Ilwa, R., Syahputri, R. P., Febiana, T. I., & Andriani, O. (2023). Fasilitas Yang Menunjang Pembelajaran Anak Berkebutuhan Khusus di Sekolah Inklusi. *Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia*, 1(1), 256–260. <https://doi.org/https://doi.org/10.62017/jppi.v1i1.734>
- Dharma, S. A. (2022). *Pembelajaran Universal di Sekolah Inklusi: Sebuah Pengantar*. Garudhawaca.
- Fajra, M., Jalinus, N., Jama, J., & Dakhi, O. (2020). Pengembangan Model Kurikulum Sekolah Inklusi Berdasarkan Kebutuhan Perseorangan Anak Didik. *Jurnal Pendidikan*, 21(1), 51–63. <https://doi.org/https://doi.org/10.33830/jp.v21i1.746.2020>
- Ginting, R. L., Carenina, Putri, F. A., Siagian, I. Y., Pratiwi, I. D., Nababan, L. F., Panjaitan, M. C., Domianda, P., & Sembiring, T. A. B. (2023). Penanganan Anak Tunagrahita dalam Bentuk Terapi Okupasi Bina Diri. *Bima Abdi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 167–173. https://doi.org/https://www.researchgate.net/deref/https%3A%2F%2Fdoi.org%2F10.53299%2Fbajpmv3i2.350?_tp=eyJjb250ZXh0Ijp7ImZpcnN0UGFnZSI6InB1YmxpY2F0aW9uIiwicGFnZSI6InB1YmxpY2F0aW9uIn19

- Gusti, N. S. (2021). Implementasi Pendidikan Inklusi dalam Setting Sekolah Menengah Atas di Kota Mataram Provinsi Nusa Tenggara Barat. *Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian Dan Kajian Kepustakaan Di Bidang Pendidikan, Pengajaran, Dan Pembelajaran*, 7(3), 532–544.
- Hamalik, O. (2011). Proses belajar mengajar / Oemar Hamalik. Bumi Aksara.
- Haryono, C. G. (2020). *Ragam Metode Penelitian Kualitatif Komunikasi*. CV Jejak.
- Hasanah, M. N., Nur'aini, H. D., Aliyah, H., Aji, J. L. F. P., & Azuma, M. A. (2023). Identifikasi Kesulitan Guru dalam Menyusun Instrumen Penilaian Anak Berkebutuhan Khusus. *Jurnal Penelitian Pendidikan Kebutuhan Khusus*, 11(2), 62–70.
- Hasna, A., & Wathon, A. (2019). Membangun Pembelajaran Interaktif Melalui Kegiatan Bermain Alat Permainan Edukatif. *Sistim Informasi Manajemen*, 1(2), 113–128.
- Holifurrahman. (2020). Kurikulum Modifikasi dalam Praktik Pendidikan Inklusif di SD Al-Firdaus. *INKLUSI: Journal of Disability Studies*, 7(2), 271–292. <https://doi.org/10.14421/ijds.070205>
- Husamah, Restian, A., & Widodo, R. (2019). *Pengantar Pendidikan*. UMM Press.
- Ilahi, M. T. (2013). Pendidikan Inklusif Konsep dan Aplikasi. *Journal of the American Chemical Society*.
- Irdamurni. (2020). *Pendidikan Inklusif Solusi dalam Mendidik Anak Berkebutuhan Khusus* (Edisi Pert). Kencana.
- Iskandar, A., Johanis, A. R., Mansyur, Fitriani, R., Ida, N., & Hendra, P. (2023). *Dasar Metode Penelitian*. Cendekiawan Inovasi Indonesia.
- Jauhari, M. N., Mambela, S., Meo, E., & Febriana, F. A. (2023). Modifikasi Media Pembelajaran Bagi Anak Berkebutuhan Khusus Pada Jenjang Pendidikan Anak Usia Dini. *KANIGARA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 166–172.
- Jogbakci, A., Aliya, N., Pratiwi, I. K., Surbakti, N., & Situmorang, R. (2025). Aksesibilitas Sarana Dan Prasarana Pendidikan Bagi Abk: Studi Terhadap Implementasi Sekolah Inklusi. *JIIIC: Jurnal Intelek Insan Cendikia*, 2(3), 4678–4688.
- Kamil, N., & Sope, Y. A. (2023). *Pendidikan Inklusi untuk Anak Berkebutuhan Khusus Terimalah Mereka Apa Adanya*. Jejak Pustaka.

- Kasman. (2020). Pendidikan inklusif bagi Anak Berkebutuhan Khusus. *Jurnal Education and Development Institut Pendidikan Tapanuli Selatan*, 8(2), 514–519.
- Khaerunisa, H. (2023). Pembelajaran Inklusif: Membangun Kesetaraan di Dalam Kelas pada Masa Pencabutan PPKM. *Karimah Tauhid*, 2(5), 2234–2244.
- Khanifatul. (2017). *Pembelajaran Inovatif (Strategi Mengelola Kelas Secara Efektif Dan Menyenangkan)*. Ar-Ruzz Media.
- Kurnaedi, E. P., & Muslih, M. (2022). 2797-3840 2797-992X. *Http://E-Journal.Iainpekalongan.Ac.Id/Index.Php/Ijee*, 2, 72–81.
- Kusmaryono, I. (2023). Faktor berpengaruh, tantangan, dan kebutuhan guru di sekolah inklusi di Kota Semarang. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(1), 12–23. <https://doi.org/10.30659/pendas.10.1.12-23>
- Lastini, F., Haryanti, S., Minsih, & Widyasari, C. (2024). Implementasi Strategi Pembelajaran Inklusif bagi Anak Berkebutuhan Khusus di Sekolah Dasar. *PENDAS: Jurnal Pendidikan Dasar*, 9(3), 208220. <https://doi.org/https://doi.org/10.23969/jp.v9i03.16759>
- Mahardika, A. I., Wiranda, N., & Pramita, M. (2021). Pembuatan Media Pembelajaran Menarik Menggunakan Canva Untuk Optimalisasi Pembelajaran Daring. *Jurnal Pendidikan Dan Pengabdian Masyarakat*, 4(3), 275–181. <https://doi.org/10.29303/jppm.v4i3.2817>
- Manalu, G. K., Siregar, K. H., Syaroh, M., Putri, M., Arifah, M., & Puteri, A. (2025). Peran Guru dalam Menciptakan Lingkungan Belajar Inklusif yang Ramah bagi Siswa dengan Gangguan Emosional dan Perilaku. *IMEIJ: Indo-MathEdu Intellectuals Journal*, 6(3), 2189–2200.
- Mardini, S. (2016). Meningkatkan Minat Belajar Anak Berkebutuhan Khusus Di Kelas Reguler Melalui Model Pull Out Di Sd N Giwangan Yogyakarta. *JURNAL JPSD (Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar)*, 2(1), 25. <https://doi.org/10.26555/jpsd.v2i1.a4952>
- Maslim, R. (2013). *Buku Saku Diagnosis Gangguan Jiwa Rujukan Ringkasan dari PPDGJ-III dan DSM-5*. Bagian Ilmu Kedokteran Jiwa FK-Unika Atmajaya.
- Menge, C. D., Mawa, H. A., Pare, M. I. T., & Baka, M. Y. (2023). Pemanfaatan Media Pembelajaran yang Ramah Anak Berkebutuhan Khusus. *Jurnal Pendidikan Inklusi Citra Bakti*, 1(1), 31–39. <https://doi.org/https://doi.org/10.38048/jpicb.v1i1>.
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldana, J. (2014). *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook* (3rd ed.). Sage Publication.

- Moleong, L. J. (2010). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Remaja Rosdakarya.
- Mumpuniarti. (2000). *Penanganan Anak Tunagrahita*. Alex Media Komputindo.
- Mutia, F. D., & Zaitun. (2024). Pemanfaatan Umpan Balik Positif dalam Membantu Siswa Membangun Kepercayaan Diri dalam Bahasa Inggris. *SEMNASFIP*, 1(1), 2302–2305.
- Nasori, M. F., Safitri, D., & Sujarwo. (2024). Modifikasi Alokasi Waktu Untuk Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) dalam Kurikulum Merdeka di SMPN 40 Jakarta. *SOSIAL: Jurnal Ilmiah Pendidikan, Dan Ilmu Pendidikan Sosial*, 2(2), 73–78. <https://doi.org/https://doi.org/10.62383/sosial.v2i2.142>
- Nuraini. (2023). *Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Inklusi dan Sekolah Luar Biasa*. CV Jejak.
- Nurfadhillah, S. (2021). *Mengenal Pendidikan Inklusi di Sekolah Dasar*. CV Jejak.
- Nurfaidah, C., Rasmitadila, & Hasnin, H. D. (2024). Strategi Pengelolaan Kelas Inklusif untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Berkebutuhan Khusus (ABK) dalam Kegiatan Pembelajaran di SDN Tenjoayu. *Karimah Tauhid*, 3(6), 6171–6189. <https://doi.org/10.30997/karimahtauhid.v3i6.13561>
- Pemerintahan, P. (2016). *Undang-undang (UU) Nomor 8 Tahun 2016 tentang Penyandang Disabilitas*.
- Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi No. 48 Tahun 2023 Tentang Akomodasi Yang Layak Untuk Peserta Didik Penyandang Disabilitas Pada Satuan Anak Usia Dini Formal, Pendidikan Dasar, Pendidikan Menengah, Dan Pendidikan Tinggi, Pub. L. No. 48 (2023).
- Pieter, H. Z. (2017). *Dasar-Dasar Komunikasi bagi Perawat*. Kencana.
- Pradipta, R. F., & Ummah, U. S. (2023). Stamp Game Media to Improve Addition Skills in Students with Intellectual Disability. *Special and Inclusive Journal*, 4(1), 62–69. <https://doi.org/https://doi.org/10.36456/special.vol4.no1.a9643>
- Pratiwi, N. D., Silvia, H., Aeni, N., Agustin, T., Hidayati, E. N., Puspitasari, Y. D., Utami, F. P., & Anggraini, W. (2025). Penerapan Media Smart Box Ekosistem: Media Pembelajaran Interaktif Bagi Peserta Didik ABK Tuna Daksa SLB Ma'arif Muntilan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(5), 119–130. <https://doi.org/https://doi.org/10.62017/jpmi>
- Putri, K. E. S., Wahyuni, M. R., Hasibuan, W. F., & Mustika, D. (2024). Evaluasi Dan Penilaian Yang Adil Dalam Konteks Pendidikan Inklusi. *Gudang Jurnal Multidisiplin Ilmu*, 2(6), 143–155. <https://doi.org/https://doi.org/10.59435/gjmi.v2i6.504>

- Ramdhani, R. (2021). *Statistika Penelitian Pendidikan: Analisis Perhitungan Matematis dan SPSS*. Kencana.
- Ridhaningtyas, L. P. (2023). Analisis Perkembangan Siswa Tunagrahita dalam Lingkungan Pendidikan Inklusif Pada Kelas V di SDN Kebun Bunga 1. *YASIN: Jurnal Pendidikan Dan Sosial Budaya*, 3(1), 213–232. <https://doi.org/10.58578/yasin.v5i1.4768>
- Rohman, N., Firdhausyah, A. A., Ulum, S. M., Maulana, U. I. N., & Ibrahim, M. (2024). *Penerapan Model Pull Out Learning Untuk Mengoptimalkan Membaca Siswa Pada Anak Disleksia*. 1(2), 73–80.
- Sabilaa, H., & Kurniawati, F. (2024). Parental Attitudes of Preschool Children toward Students with Special Needs in Inclusive and Non-Inclusive Kindergartens: A Comparative Study. *Atlantis Press*, 2(2), 602–609. <https://doi.org/10.2991/iciap-18.2019.51>
- Salpina, & Putri, D. A. J. (2022). *Implementation Of The Pull Out Learning Model in Inclusive Education Programs To Optimize The Development Of Children with Special Needs At Pelangi Anak Negeri*. 2(1), 16–23.
- Santrock, J. W. (2003). *Edisi Keenam Adolescence Perkembangan Remaja*. Erlangga.
- Sari, P. R. (2020). Implementasi Pembelajaran Inklusi di SD Negeri 5 Metro Timur. *Skripsi. Institut Agama Islam Negeri Metro*, 45.
- Septiyaningsih, R., Reffy, P., Widyastuti, Fadhilah, R., Sugiyarti, R., & Muthi'a, F. (2023). *Media Pembelajaran Menunjang Kemampuan Peserta Didik*. Cahya Ghani Recovery.
- Sugiyono. (2016). *Metode enelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Suminar, D. R. (2019). *Psikologi bermain: Bermain & permainan bagi perkembangan anak*. Airlangga University Press.
- Suparlan. (1983). *Pendidikan Anak Tunagrahita*. Depdikbud.
- Sutamin, N. W. (2020). Penggunaan Model Pembelajaran Small Group Work (Sgw) Dengan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Bahasa Indonesia. *Jurnal Imiah Pendidikan Dan Pembelajaran*, 3(2), 181–188. <https://doi.org/https://doi.org/10.23887/jipp.v3i2.18075>
- Sutikno, S. (2019). *Metode & Model-Model Pembelajaran*. Holistica.
- Sutopo, H. . (2006). *Metode Penelitian Kualitatif (Dasar Teori dan Terapannya dalam Penelitian)*. Sebelas Maret Press.

- Talango, S. R. (2022). *Alat permainan edukatif berbasis multiple intellegence*. Runzune Sapta Konsultan.
- Terimajaya, I. W., Dewi, N. L. S., Simamora, T., Judijanto, L., Sidamura, R. K., Nurhayati, Kusumastuti, S. Y., & Bahana, R. (n.d.). *Dasar-Dasar Statistika*.
- Trisia, D., & Meilana, S. F. (2025). Pengembangan Kurikulum Pendidikan Inklusi Berbasis Diferensiasi di Sekolah Dasar. *PENDAS: Jurnal Pendidikan Dasar*, 10(1), 1087–1096. <https://doi.org/https://doi.org/10.23969/jp.v10i01.21751>
- Uno, H. B., & Lamatenggo, N. (2016). *Landasan Pendidikan*. Bumi Aksara.
- Usman, H., & Akbar, P. S. (2022). *Metodologi Penelitian Sosial Edisi Ketiga*. Bumi Aksara.
- Wibowo, H. S. (2019). Metode Evaluasi Pembelajaran Inklusif Bagi Peserta Didik Difabel Netra. *INKLUSI*, 2(1), 88–107.
- Wulandari, M. S. (2022). *Seni Bermain Anak-Anak Kreatif dan Impresif*. Noktah.
- Wulandari, P. Z., Putra, H. N., Rohimah, U., & Marhadi, H. (2024). Penilaian Hasil Belajar Bagi Anak Berkebutuhan Khusus Dalam Praktik Pendidikan Inklusif. *BERSATU: Jurnal Pendidikan Bhinneka Tunggal Ika*, 2(3), 170–180. <https://doi.org/https://doi.org/10.51903/bersatu.v2i3.722>
- Yulismayanti, Harziko, & Magfirah, I. (2023). Dampak Covid-19 Terhadap Aktivitas Pembelajaran Siswa di SD Negeri 4 Namlea. *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*, 3(2), 7950–7958. <https://doi.org/https://j-innovative.org/index.php/Innovative>
- Yunaini, N. (2021). Model Pembelajaran Anak Berkebutuhan Khusus Dalam Setting Pendidikan Inklusi. *Journal Of Elementary School Education (Jouese)*, 1(1), 18–25. <https://doi.org/https://doi.org/10.52657/Jouese.V1i1.1326>
- Zakiah, W. G., Karsidi, R., & Yusuf, M. (2021). The Implementation of Inclusive Educational Policies in Elementary School. *Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran*, 54(1), 130. <https://doi.org/10.23887/jpp.v54i1.32210>
- Zuldafrial. (2012). *Penelitian Kualitatif*. Yuma Pustaka.